

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan komponen penting yang mempengaruhi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kehamilan fisiologis jika tidak dilakukan pemantau secara tepat dapat mengarah ke kondisi patologis yang dapat membahayakan nyawa ibu dan bayi. Selain dipengaruhi komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir, kematian ibu dan bayi juga dapat terjadi karena komplikasi obstetri pada masa kehamilan (Kemenkes RI, 2023).

Salah satu komplikasi pada masa kehamilan yaitu anemia. Kehamilan relatif terjadi anemia karena darah ibu hamil mengalami hemodilusi atau pengenceran darah dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu. Anemia merupakan salah satu penyebab kematian tidak langsung pada ibu hamil yang menjadi masalah kesehatan diseluruh dunia terutama negara berkembang (Perdana, Bima Suryantara, & Fatimah Sari, 2023). Anemia pada ibu hamil TM I dan TM III adalah kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) darah ibu lebih rendah dari 11 g/dl (Y. Solihati, Hidayani, & Amelia, 2024).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020, diperoleh sebanyak 32 juta wanita hamil di dunia mengalami anemia. Berdasarkan Kemenkes RI tahun 2019, juga menunjukkan kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (Garno, Putri, & Suhartik, 2020). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Yogyakarta menurut Dinas Kesehatan DIY pada tahun 2023 berada pada angka 13,80% (Dinas Kesehatan DIY, 2023). Kabupaten Sleman merupakan salah satu penyumbang kejadian anemia di Yogyakarta. Berdasarkan data tahun 2020 kejadian anemia pada ibu hamil

di Sleman mencapai angka 10,46% yang termasuk kategori tinggi (Dinas Kesehatan Sleman, 2020).

Dampak anemia pada ibu hamil dapat membahayakan bagi ibu dan janin. Diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal juga janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah (Hijriani et al., 2023). Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Penanggulangan anemia pada ibu hamil bisa dilaksanakan dengan cara pemberian tablet zat besi (fe) dan peningkatan kualitas makan sehari-hari. Ibu hamil biasanya mendapatkan asam folat sebanyak 500 mg dan zat besi sebanyak 120 mg (Mustikawati & Sofiyanti, 2023).

Menurut penelitian Millah (2019) terdapat hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan penurunan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu, ibu hamil secara teartur perlu mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran dari petugas kesehatan untuk mencegah kejadian anemia. Diperlukan upaya sejak dini dalam penanganan anemia agar tidak berkembang menjadi keadaan patologis, yaitu melalui asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan atau berkelanjutan.

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity Of Care*) Kehamilan, Bersalin, Bayi Baru Lahir Dan Nifas yang bisa dilakukan dengan menggunakan upaya kesehatan berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC) dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan yang membutuhkan hubungan terus-menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Untuk mendukung upaya pemerintah tersebut, bidan perlu memantau kondisi ibu hamil mulai dari awal kehamilan dan pemantauan pemeriksaan pertama kali dalam kehamilan (K1) sampai dengan proses persalinan tenaga kesehatan dan pemantauan bayi baru lahir (BBL) dari tanda infeksi maupun komplikasi pasca lahir serta fasilitator untuk pasangan usia subur dalam pelayanan Keluarga Berencana (KB) (Faizah, Yulistin, & Windyarti, 2023).

Klinik Pratama Delima merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berlokasi di Kabupaten Sleman, Condong Catur yang didirikan oleh ibu Dini Melani. M.,S.KM.,S,ST., M.Keb. Klinik Pratama Delima menyediakan pelayanan kebidanan seperti asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan pada setiap daur hidup wanita mulai dari remaja, pranikah dan prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), kesehatan bayi, balita, anak prasekolah dan keluarga. Dalam meningkatkan pelayanan, Klinik Pratama Delima melakukan kolaborasi dengan berbagai stakeholder dan rekan sejawat dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan Klinik Pratama Delima juga memadukan dengan pelayanan komplementer yang menjadi kelebihan dari pelayanan kebidanan Klinik Pratama Delima.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat kasus berjudul "Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. E umur 26 tahun multipara di Klinik Pratama Delima". Dengan demikian penulis ingin melaksanakan pelayanan kebidanan komprehensif atau Continuity Of Care (COC) pada Ny. E dimasa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan keluarga berencana untuk memberikan manfaat pelayanan kebidanan secara berkesinambungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dalam studi kasus ini adalah "bagaimana pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus pada Ny.E umur 26 Tahun di Klinik Pratama Delima?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.E umur 26 Tahun multipara dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus di Klinik Pratama Delima.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kehamilan pada Ny.E umur 26 Tahun multipara di Klinik Pratama Delima sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Memberikan asuhan persalinan pada Ny.E umur 26 Tahun multipara di Klinik Pratama Delima sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Memberikan asuhan nifas pada Ny.E umur 26 Tahun multipara di Klinik Pratama Delima sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Memberikan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny. E di Klinik Pratama Delima sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi pendidik dan peserta didik dalam menunjang visi misi prodi Profesi Bidan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan informasi khususnya yang terkait dengan asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

- b. Bagi klien khususnya Ny. E

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu dan keluarga diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu klien mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan dimulai dari masa kehamilan, melahirkan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus serta mendapatkan konseling KB.

c. Bagi Lahan Praktik Klinik Pratama Delima

Studi kasus ini dapat menambah informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya para bidan yang bekerja di Klinik Pratama Delima untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA